

Monday, 28 October 2019

IHSG	MNC 36
6,252.35	342.53
-87.30 (-1.38%)	-6.65 (-1.9%)

Today Trade

Volume (million share)	14,986
Value (billion Rp)	9,361
Market Cap.	7,191
Average PE	17.7
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.05	5.07
Inflation rate (YoY)	3.39	3.49
BI 7-days repo rate	5.00	5.25
LPS rate	6.50	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,252	-1.38	+0.93
Dow Jones	26,958	+0.57	+15.56
S&P 500	3,023	+0.41	+20.57
FTSE 100	7,324	-0.05	+8.86
Nikkei	22,800	+0.22	+13.91

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,038	+0.15	+2.45
EUR/USD	1.11	+0.22	+3.37
GBP/USD	1.28	+0.19	-0.57
USD/JPY	108.67	-0.06	+0.93

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.66	+0.76	+24.77
Coal (USD/ton)	67.65	+0.59	-33.71
Gold (USD/oz)	1,513	+1.13	+18.33
Nickel (USD/ton)	16,775	-0.50	+56.92
CPO (RM/Mton)	2,309	+0.96	+15.22
Tin (US/Ton)	16,675	-0.60	-14.38

MNCS Update

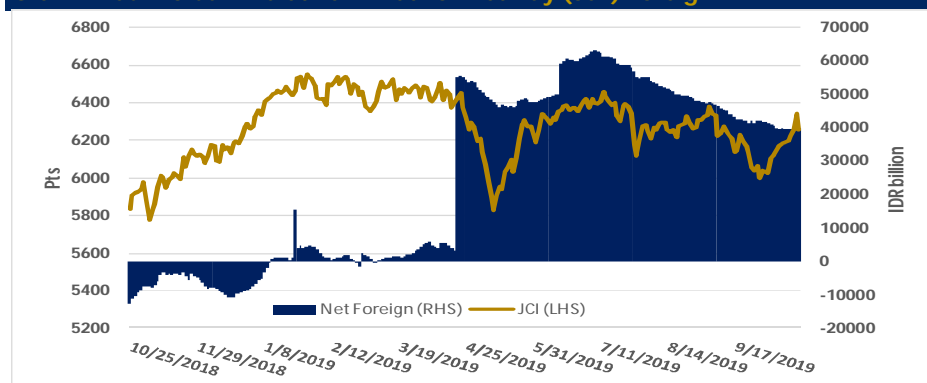
Setelah selama seminggu lalu IHSG menguat sebesar +0.86%, walaupun Jumat lalu IHSG turun -1.38%, diawal pekan ini ada peluang IHSG menguat didorong penguatan DJIA +0.57%, Oil +0.76% & Gold +0.16%. Katalis lain yang berpotensi mendorong penguatan IHSG Senin ini adalah penguatan Bursa Asia serta ekspektasi penurunan FFR oleh The Fed. Mengetahui IHSG berpotensi rebound, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Retail, Bank, TI, Konstruksi, Industri Kimia dan Properti untuk perdagangan dihari Senin ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,203 - 6,300. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ACES BNLI MTDL PTPP ESSA RALS DMAS PPRE HMSP WOOD.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.22%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Koshi masing-masing menguat sebesar +0.48% dan +0.11%, namun Indeks Hang Seng melemah sebesar -0.49%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.57% ke level 26,958, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.41%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan rilis data laporan keuangan kuartal III sejumlah emiten (Microsoft, Tesla, 3M dan Twitter) yang mencatatkan kinerja lebih baik dari perkiraan analis. Penguatan indeks juga didorong oleh optimisme pelaku pasar akan pemangkasan suku bunga acuan The Fed sebesar 25 bps menjadi 1.5%-1.75% dengan probabilitas sebesar 93.5% seiring dengan kemajuan dalam diskusi dagang AS-China dimana keduanya hampir menyelesaikan teks perjanjian dari kesepakatan fase pertama. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.76% ke USD 56.66 per barrel. Penguatan tersebut seiring dengan menurunnya persediaan minyak mentah AS sebesar 1.7 juta barrel dan potensi pengurangan produksi oleh negara OPEC pada pertemuan Desember mendatang.

Pada perdagangan 25 Oktober, IHSG ditutup melemah sebesar -1.38% kelevel 6,252 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net buy* dengan nilai mencapai Rp 52 miliar. Pelemahan tersebut terjadi ditengah aksi *profit taking* setelah IHSG mengalami penguatan selama 10 hari beruntun.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Pemerintah Amerika Serikat (AS) mengakhiri tahun fiskal 2019 dengan defisit anggaran terbesar dalam tujuh tahun terakhir. Defisit anggaran membengkak karena kenaikan penerimaan pajak diimbangi pengeluaran yang jauh lebih tinggi dan pembayaran utang yang meningkat. Reuters melaporkan defisit anggaran AS melebar menjadi US\$ 984 miliar atau setara 4,6% dari produk domestik bruto (PDB). Sebagai perbandingan, defisit anggaran di tahun fiskal sebelumnya sebesar US\$ 779 miliar atau 3,8% PDB. Tahun fiskal sekarang, total penerimaan anggaran AS meningkat sebesar 4% menjadi US\$ 3,5 triliun. Tetapi pengeluaran naik 8,2% menjadi US\$ 4,4 triliun. Ini untuk pertama kalinya sejak awal 1980-an, defisit anggaran AS melebar selama empat tahun berturut-turut. Saat Trump mengambil alih pemerintahan, defisit anggaran telah melonjak sebagian karena perbaikan sistem pajak yang dalam jangka pendek mengurangi pendapatan, ditambah lagi peningkatan belanja militer. Pada akhir tahun fiskal 2019, pembayaran pajak perusahaan naik 5%. Lalu, penerimaan bea cukai, yang didorong oleh pemerintahan Trump dengan mengenakan tarif impor pada Cina dan lainnya, naik 70% year-on-year ke rekor tertinggi. Ekonomi AS tumbuh 2,9% pada 2018 tetapi aktivitas melambat karena stimulus dari paket pemotongan pajak US\$ 1,5 triliun memudar dan perang dagang AS-Cina yang berkepanjangan membebani investasi bisnis. (Kontan)

Shortfall Pajak Melebar, Pemerintah Perlu Evaluasi Target Penerimaan Tahun depan. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memproyeksi defisit anggaran akan melebar ke kisaran 2% - 2,2% dari PDB pada akhir 2019. Dengan perkiraan tersebut, defisit APBN 2019 diperhitungkan sekitar Rp 322,08 triliun sampai dengan Rp 354,29 triliun. Dapat dipastikan, shortfall penerimaan perpajakan akan lebih besar dari proyeksi pemerintah sebelumnya yang sekitar Rp 140 triliun. (Kontan)

Mantan Menteri Pertanian Ungkap Ketidakakuratan Data BPS Bagian dari Permainan Mafia. Data yang diolah Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Kementerian Agraria dan Tata Ruang melalui skema Kerangka Sampel Area (KSA) itu, bagian dari permainan mafia. Ketidakakuratan data lahan sawah yang dikeluarkan BPS tersebut mencapai 92%. Dengan kesalahan data luas sawah, menurut Amran, kuota subsidi pupuk akan berkurang hingga 600 ribu ton. Itu membuat banyak petani tak bisa mengakses pupuk sehingga membuat produksi turun. Kalau produksi turun akhirnya impor masuk. (Emitennews)

Corporate News

PT Aneka Tambang (ANTM). Hingga kuartal 3/2019, perseroan membukukan laba bersih perseroan mencapai Rp 561,19 miliar atau turun sebesar 11% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 631,13 miliar. Sementara, penjualan perseroan naik 23% mencapai Rp 24,54 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2018. (Emitennews)

PT Perusahaan Gas Negara (PGAS). Sepanjang kuartal 1/2019, laba bersih perseroan turun sebesar 40,57% menjadi USD176,45 juta dibandingkan berjalan sebesar USD 296,90 juta. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan perseroan sebesar 2,68% menjadi USD 2,81 miliar dari pencapaian periode sebelumnya yakni sebesar USD 2,88 miliar. Pendapatan terbesar disumbang oleh pendapatan dari distribusi gas yang mencapai USD 2,18 miliar, disusul oleh penjualan minyak dan gas neto sebesar USD 292,08 juta pendapatan transmisi gas senilai USD 181,13 juta, dan pemrosesan gas senilai USD 80,93 juta. Pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), masing-masing sebesar USD 382,69 juta atau 14% dari total pendapatan kuartal 3/2019. (Emitennews)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Hingga kuartal 3/2019, perseroan mencatat laba bersih turun 56,44% menjadi 565,25 miliar. Padahal, pada periode yang sama tahun sebelumnya perseroan mampu mencetak laba bersih hingga Rp 1,3 triliun. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan sebesar 10,16% dari Rp 16,83 triliun menjadi Rp 15,12 triliun. Sementara, hingga kuartal ketiga lalu, volume penjualan BBM AKRA tercatat tumbuh 27% secara kuartalan (qtq). Sementara volume penjualan bahan kimia dasar tumbuh sebesar 2% qtq. (Emitennews & Kontan)

PT Kino Indonesia (KINO). Sebagian pelaku industri fast moving consumer goods (FMCG) memprediksi pasar barang-barang konsumen belum akan membaik di tahun 2020, termasuk KINO. Terkait capex, perseroan berencana akan menganggarkan sebesar Rp 300 miliar untuk tahun 2020. Sebagian besar dari capex yang dianggarkan akan digunakan untuk menambah kapasitas produksi perseroan. (Kontan)

PT Resource Alam Indonesia (KKG). Meski harga batubara menurun, kinerja hingga kuartal 3/2019, perseroan mencatat lonjakan pendapatan 123,34% menjadi US\$ 80,94 juta dari sebelumnya US\$ 36,24 juta. Lonjakan ini terutama akibat kenaikan ekspor besar-besaran. Penjualan ekspor batubara KKG mencapai US\$ 73,62 juta atau 90,96% dari total pendapatan periode Januari-September 2019. Sisanya adalah penjualan batubara di pasar lokal. Penjualan ekspor terbesar KKG adalah di India yang mencapai US\$ 32,97 juta, disusul Korea US\$ 16,79 juta, China US\$ 8,45 juta dan Thailand US\$ 8,19 juta. Dampak kenaikan penjualan tersebut, hingga kuartal 3/2019 perseroan mencatat kenaikan laba 72,73% menjadi US\$ 4,18 juta dari periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 2,42 juta. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,203 - 6,300

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)

- ACES 1,795 - 1,830 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 1,315 - 1,385 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,535 - 1,595 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT PP (Persero) Tbk. (PTPP)

- PTPP 1,790 - 1,855 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA)

- ESSA 292 - 312 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	28,00	4,79	31223	31250	30375	30625	31125	31375	31875	Trading SELL
BBNI	15,33	9,38	1,23	7819	9162,5	7588	7700	7838	7950	8088	Trading SELL
BBRI	21,74	15,36	2,63	4273	4800	4150	4180	4250	4280	4350	Trading SELL
BBTN	13,37	7,92	0,86	2008	2425	1964	1988	2009	2033	2054	Spec BUY
BDMN	8,26	15,23	1,01	4506	5492,5	4428	4445	4498	4515	4568	Trading SELL
BJTM	15,29	7,55	1,13	675	800	665	670	675	680	685	Neutral
BMRI	15,42	12,39	1,76	7052	8800	6763	6850	7063	7150	7363	Trading SELL
BNGA	6,71	6,89	0,61	1027	1520	989	1003	1024	1038	1059	Trading SELL
BTPN	14,55	14,54	N/A	3289	4150	3208	3225	3278	3295	3348	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	30,54	7,35	1798	1785	1779	1798	1804	1823	1829	Spec BUY
MAPI	6,63	23,97	3,07	1102	1300	1005	1030	1085	1110	1165	Trading SELL
SCMA	42,15	13,26	3,80	1290	1900	1231	1258	1296	1323	1361	Trading SELL
UNTR	18,53	7,05	1,44	21304	27000	20569	20813	21344	21588	22119	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	10,57	2,16	617	750	581	593	616	628	651	Trading SELL
WSKT	21,46	11,40	1,25	1653	2200	1628	1640	1658	1670	1688	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17,84	12,34	2,37	54827	64450	52975	53750	54775	55550	56575	Trading SELL
ICBP	20,82	27,40	5,85	11426	12500	10938	11175	11438	11675	11938	Trading SELL
KAEF	13,94	45,52	N/A	2819	3120	2653	2735	2783	2865	2913	Spec BUY
KLBF	20,12	29,45	5,02	1588	1747,5	1524	1543	1579	1598	1634	Trading SELL
MYOR	21,47	27,34	5,35	2203	2830	2145	2160	2205	2220	2265	Trading SELL
SIDO	18,47	23,92	5,75	1226	1275	1160	1195	1220	1255	1280	Spec BUY
UNVR	128,23	45,01	47,80	43656	45800	42150	42525	43400	43775	44650	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	13,05	1,97	6871	7790	6638	6700	6838	6900	7038	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	2,00	850	1000	823	830	843	850	863	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	6,94	0,71	7084	N/A	6894	6938	7069	7113	7244	Trading SELL
JPFA	16,05	11,16	2,17	1804	1775	1739	1773	1804	1838	1869	Spec BUY
SMGR	15,18	28,67	2,45	12593	14450	11969	12238	12544	12813	13119	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	30,16	0,53	1323	1800	1283	1295	1323	1335	1363	Trading SELL
JSMR	14,92	18,99	2,38	5738	6537,5	5581	5713	5756	5888	5931	Spec BUY
PGAS	14,30	18,96	1,60	2313	2365	2258	2305	2328	2375	2398	Spec BUY
TLKM	22,50	20,77	4,51	4320	4775	4208	4235	4298	4325	4388	Trading SELL
MINING											
ADRO	10,11	5,92	0,82	1354	1587,5	1313	1330	1353	1370	1393	Trading SELL
ANTM	-1,85	25,62	1,16	968	1215	933	940	963	970	993	Trading SELL
ITMG	19,63	4,58	1,18	13582	14030	13238	13325	13538	13625	13838	Trading SELL
PTBA	27,66	5,70	1,62	2375	2850	2298	2315	2368	2385	2438	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	4,99	0,26	75	N/A	71	73	74	76	77	
BMTR	4,84	4,83	0,58	407	N/A	392	397	406	411	420	
MNCN	16,62	8,13	1,57	1354	1650	1299	1318	1344	1363	1389	
BABP	-9,00	N/A	0,83	50	N/A	50	51	51	52	52	
BCAP	-0,75	12,47	1,20	157	N/A	147	152	156	161	165	
IATA	-11,46	N/A	0,96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2,39	47,68	0,52	142	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	7,481	43.5	HOME	604	7.6	JHID	+110	+21.6	SAME	-100	-25.0
TRAM	1,132	6.6	BBRI	588	7.4	INTD	+34	+17.7	OCAP	-61	-24.4
NUSA	1,032	6.0	BBCA	448	5.6	TIRA	+36	+16.5	KRAH	-230	-21.9
RIMO	798	4.6	BMRI	393	4.9	SQMI	+36	+14.6	MORE	-325	-20.6
MYRX	688	4.0	TLKM	373	4.7	MPRO	+135	+13.4	SAPX	-170	-17.2

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	705	31/10/2019	01/11/2019	04/11/2019	15/11/2019
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	22	31/10/2019	01/11/2019	04/11/2019	20/11/2019
PT Chandra Asri Petrochemical	TPIA	0.00037	24/10/2019	25/10/2019	28/10/2019	01/11/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	197	2:5	27/11/2019	28/11/2019	29/11/2019	09/12/2019
PT Trisula International Tbk.	TRIS	276	2:1	26/11/2019	27/11/2019	28/11/2019	06/12/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
28/10	Indonesia	Foreign Direct Investment YoY		9.60%	
28/10	US	Chicago Fed National Activity Index		0.10	-0.37
28/10	US	Goods Trade Balance Adv		\$-73.06B	
28/10	US	Wholesale Inventories MoM Adv		0.2%	
28/10	US	Dallas Fed Manufacturing Index		1.5	1.4

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.